

Analisis Pentingnya UMKM Bagi Para Remaja, Studi Kasus: Mahasiswa Baru Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Analysis of the Importance of MSMEs for Teenagers, Case Study: New Students of Indraprasta PGRI University Jakarta

Yugo Diva Alfianto^{*}), Roselin Brigidta Angelica¹⁾, Dida Vigriawan Pacific¹⁾

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*e-mail: yugodivaalfianto03@gmail.com, vigriawandida@gmail.com,
Roselinangelica2@gmail.com

First received:01 April 2024,Date Accepted: 04 May 2024,Final proof received:10 May 2024

Abstrak

Di tengah perubahan dinamis dalam perekonomian global, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat struktur ekonomi suatu negara. UMKM tidak hanya berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek sosial dan kultural, termasuk pengaruhnya terhadap generasi muda, khususnya remaja. Berdasarkan urgensi tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dampak positif dan negatif dari UMKM bagi para remaja dan juga membahas terkait batasan umur untuk bisa mengikuti atau menjalankan UMKM bagi para remaja. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei kualitatif, dengan prosedur data yang akan didapatkan dari sekumpulan panel atau responden. Berdasarkan hasil penelitian survey pada 10 lebih mahasiswa baru Universitas Indraprasta PGRI Jakarta terkait artikel ini menunjukkan UMKM memiliki pengaruh positif kepada para remaja terhadap pendapatannya. 80% remaja merasakan dampak positif dari UMKM ini, sedangkan 20% sisanya diantaranya merasakan dampak negatif dari UMKM ini. Hasil penelitian ini menunjukkan UMKM memiliki pengaruh positif kepada para remaja terhadap pendapatannya, kepribadiannya dan kualitasnya. Jadi UMKM merupakan sektor ekonomi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam meningkatkan tenaga kerja dan membantu mengurangi pengangguran pada para remaja di Indonesia.

Kata Kunci : Dampak UMKM, Perekonomian, Remaja

Abstract

In the midst of dynamic changes in the global economy, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have become one of the main pillars in strengthening the economic structure of a country. MSMEs not only play a role in supporting economic growth but also have significant impacts on various social and cultural aspects, including their influence on the younger generation, especially teenagers. Based on this urgency, the purpose of this research is to determine the positive and negative impacts of MSMEs on teenagers and also discuss the age limits for participating in or running MSMEs for teenagers. The method to be used in this research is a qualitative survey research method, with data procedures to be obtained from a group of panels or respondents. Based on the survey research results on more than 10 new students of Indraprasta PGRI University Jakarta related to this article, it shows that MSMEs have a positive impact on teenagers regarding their income. 80% of teenagers feel the positive impact of these MSMEs, while the remaining 20% of them feel the negative impact of these MSMEs. These research results indicate that MSMEs have a positive influence on teenagers regarding their income, personality, and quality. So, MSMEs are a very important economic sector for the Indonesian economy, especially in increasing employment and helping to reduce unemployment among teenagers in Indonesia.

Key words: *Impact of MSMEs, Economy, Youth*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM dibedakan menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008. UMKM merupakan sektor ekonomi yang sangat potensial dalam meningkatkan perekonomian nasional, terutama dalam meningkatkan tenaga kerja dan membantu mengurangi pengangguran. UMKM di Indonesia merupakan sektor yang sangat besar, dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dan dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. UMKM memiliki banyak sekali manfaat salah satunya yaitu dari perekonomian seseorang maupun negara, serta UMKM merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran meningkatkan usaha mikro, kecil dan menengah dalam Pembangunan daerah, penciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasaan rakyat dari kemiskinan (Nasrulloh *et al*, 2023). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang menjadikan UMKM sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia.

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Peran penting tersebut telah mendorong Indonesia untuk terus berupaya meningkatkan

daya saing UKM dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) (Munthe, 2023). Di tengah perubahan dinamis dalam perekonomian global, UMKM telah menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat struktur ekonomi suatu negara. UMKM tidak hanya berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek sosial dan kultural, termasuk pengaruhnya terhadap generasi muda, khususnya remaja. Dalam pendahuluan ini, kita akan menjelajahi peran UMKM dalam kehidupan remaja, dampaknya terhadap perkembangan ekonomi dan sosial, serta relevansinya dalam konteks global saat ini. Indonesia memiliki potensi untuk menjadi negara dengan ekonomi skala besar di dunia, terutama karena sumber daya alam, sumber daya manusia, stabilitas makroekonomi, dan iklim investasi yang kondusif. Namun, Indonesia masih menghadapi masalah seperti kemiskinan dan pengangguran, yang dapat diatasi melalui peningkatan UMKM. Pengembangan UMKM dalam menghadapi persaingan modern sangat penting, karena UMKM dapat menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran dan membantu memperkuat perekonomian nasional. Peningkatan keterlibatan remaja dalam UMKM juga dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan ekonomi dan investasi.

Masa remaja merupakan masa transisi penting dalam kehidupan seseorang di mana mereka mulai membentuk identitas mereka dan mengeksplorasi minat serta aspirasi mereka, dalam konteks ini UMKM dapat memainkan peran yang penting dalam pengembangan remaja dari berbagai aspeknya. Remaja pada usia tersebut sudah memiliki usahanya sendiri sekaligus memasarkannya. Dengan adanya program kreativitas yang dilakukan oleh remaja bisa saja dijadikan sebagai awal bagi pemerintah untuk mensukseskan bonus demografi yang akan terjadi (Sukmaningrum, 2017). UMKM ini tidak hanya bisa dijalankan oleh orang dewasa, tetapi bisa juga dijalankan oleh para remaja yang punya kemauan apalagi di usianya yang masih remaja pun bisa melakukan UMKM.

Dampak peran UMKM 3 Bersaudara yang diperoleh dalam pengembangan remaja melalui kerajinan tangan yaitu membuka lapangan Pekerjaan, inovasi, berkontribusi untuk menjaga Pantai Tanjung Pakis, dan peningkatan pendapatan (Hasanah, 2023). UMKM memiliki dampak positif bagi para remaja pada saat ini bisa untuk meningkatkan kualifikasi atau pengalaman bagi para remaja di usia produktifnya. Pada umumnya, UMKM merupakan usaha yang beroperasi di skala kecil hingga menengah. UMKM ini dapat berupa usaha produksi, jasa, atau usaha kompleks yang menggabungkan produksi dan jasa. UMKM memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya menjadi salah satu pilihan yang bagus bagi para remaja yang ingin mencoba cara untuk mengembangkan karir dan meningkatkan kemampuan ekonomi. UMKM juga memberikan kesempatan bagi remaja untuk belajar tentang dunia bisnis secara praktis. Dengan terlibat dalam bisnis keluarga atau menciptakan usaha mereka sendiri, remaja dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berharga tentang manajemen, pemasaran, dan keuangan. Dan Dengan terlibat dalam UMKM, remaja dapat mengembangkan kemandirian ekonomi mereka sendiri. Mereka belajar tentang nilai uang, pengelolaan keuangan, dan tanggung jawab finansial secara langsung melalui pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis. Tetapi, di sisi lain UMKM juga memiliki dampak negatif atau tantangan bagi remaja yaitu remaja bisa menghadapi kesulitan dalam modal awalnya, akses pasarnya, atau pengetahuan bisnis yang cukup untuk menjalankan UMKM dengan sukses. Di pasar yang semakin global, UMKM harus bisa bersaing dengan perusahaan besar dan perusahaan lainnya untuk mendapatkan pangsa pasar yang signifikan. Dan juga dari tanggung jawabnya karena mengelola bisnis dapat

menjadi tugas yang menuntut waktu dan tanggung jawab yang tinggi, yang dapat mengganggu dengan pendidikan formal dan kegiatan sosial remaja. Dengan memahami tentang UMKM serta dampak positif dan negatif untuk mengembangkan usaha UMKM yang berhasil, para remaja dapat membangun kemampuan ekonomi, investasi, pemasaran, perancangan, pengelolaan, dan persewaan yang penting untuk membangun karir dan meningkatkan kemampuan ekonomi.

Remaja yang ingin menjalankan UMKM dapat mengalami berbagai masalah yang mempengaruhi pengembangan usaha mereka. Masalah yang dihadapi antara lain yaitu pendanaan, pengalaman dan keterampilan, pasar, pemasaran, pengelolaan, penyediaan bahan baku, pengawasan, konflik, pendidikan dan keterampilan, dan kesempatan dan kemampuan. Para remaja dapat mengalami kendala dalam pendanaan usaha karena tidak memiliki modal awal yang cukup atau tidak mampu mengumpulkan modal dari sumber lain. Mereka juga dapat mengalami kendala dalam pengalaman dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Masalah pasar juga menjadi masalah yang sering dihadapi, karena remaja dapat mengalami kendala dalam mencari pasar yang tepat dan mempunyai permintaan yang tinggi untuk produk atau jasa yang mereka tawarkan. Pemasaran juga menjadi masalah, karena remaja dapat mengalami kendala dalam pemasaran produk atau jasa yang mereka tawarkan, karena tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup dalam pemasaran. Pengelolaan usaha juga menjadi masalah, karena remaja dapat mengalami kendala dalam pengelolaan usaha, karena tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan usaha, seperti pengembangan strategi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan karyawan. Berdasarkan urgensi tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dampak positif dan negatif dari UMKM bagi para remaja dan juga membahas terkait batasan umur untuk bisa mengikuti atau menjalankan UMKM bagi para remaja.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang untuk menjelaskan secara mendalam fenomena yang diteliti dan menyajikannya dengan argumen yang kuat. Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi target penelitian kami. Dan responden yang dipilih untuk penelitian ini adalah mahasiswa baru Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan UMKM dan juga memiliki minat atau niat untuk menjalankan UMKM di usia yang masih muda. Setelah melakukan pertimbangan yang matang, kami telah mendapatkan lebih dari 10 mahasiswa baru dipilih sebagai responden yang representatif.

Proses pengumpulan data ini dilakukan selama bulan Maret 2024 di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Untuk memfasilitasi komunikasi dengan responden, peneliti menggunakan aplikasi WhatsApp untuk menghubungi mereka secara daring. Kegiatan wawancara dan pengisian kuesioner dilakukan secara online melalui platform Google Form. Selama proses penelitian, peneliti berusaha untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan terbuka agar responden merasa aman dalam membagikan pandangan dan pengalaman mereka terkait kewirausahaan UMKM. Selain itu, peneliti juga memastikan bahwa data yang dikumpulkan anonim agar menjaga kerahasiaan dan kepercayaan responden.

Analisis data dilakukan dengan teliti, dimulai dari pengumpulan data hingga pengolahan dan interpretasi hasil. Data yang terkumpul lalu disusun, dikategorikan, dan

dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan temuan yang muncul dari tanggapan responden. Hasil analisis juga kemudian disajikan secara terperinci dalam laporan penelitian ini, yang mencakup rangkuman temuan, interpretasi, dan implikasi yang relevan. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman mahasiswa baru terkait kewirausahaan UMKM serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program dan kebijakan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang mengeksplorasi analisis pentingnya UMKM bagi para remaja menggunakan metode kualitatif melalui kuesioner, temuan-temuan yang muncul memberikan wawasan yang bernilai tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh para remaja yang terlibat dalam berwirausaha. Analisis data dari kuesioner yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang motivasi, hambatan, dan strategi yang digunakan oleh para remaja dalam memulai dan mengelola usaha kecil mereka dalam skala UMKM.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan remaja untuk terlibat dalam berwirausaha, seperti motivasi intrinsik, pengalaman keluarga, dan dukungan sosial. Temuan ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan program dan kebijakan yang mendukung perkembangan UMKM di kalangan remaja. Selain itu, analisis data juga menjabarkan adanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh remaja dalam mengelola usaha kecil mereka, seperti akses terhadap modal, keterbatasan pengetahuan, dan persaingan pasar. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang program pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selanjutnya, hasil penelitian juga dapat memberikan wawasan tentang peran teknologi dalam pengembangan UMKM bagi remaja. Analisis kualitatif dari tanggapan responden terhadap pertanyaan kuesioner mengungkapkan sejauh mana remaja memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan dan mengelola usaha mereka. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pemasaran digital dan penggunaan platform online yang sesuai dengan karakteristik pasar yang dituju oleh remaja. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang UMKM bagi remaja, tetapi juga memberikan wawasan tentang cara meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usaha kecil di kalangan generasi muda.

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada 10 responden yang dijabarkan melalui 10 pertanyaan kuesioner. UMKM merupakan peluang yang sangat besar bagi remaja untuk mempelajari tentang usaha dan bisnis. Sekarang, ada banyak mata pelajaran yang membawa materi UMKM, seperti PKWU, yang membantu remaja memahami cara memulai usaha dan bisnis, mulai dari membuat karya hingga memahami nilai kerja keras dan tanggung jawab. UMKM dapat membantu perekonomian negara, termasuk pelaku usaha, dan membangun generasi milenial yang lebih kreatif dan inovatif.

Para responden juga memiliki strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam sektor UMKM dapat diterapkan dengan baik dalam pelajaran PKWU. Pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah adalah langkah pertama yang perlu dilakukan untuk memperkenalkan mereka pada konsep bisnis dan memberi mereka keterampilan yang diperlukan. Selanjutnya, mereka perlu didorong untuk memiliki mentor bisnis yang dapat membimbing mereka dalam mengembangkan ide bisnis mereka. Pendanaan awal dan akses ke sumber daya seperti ruang kerja bersama, teknologi, dan fasilitas produksi juga diperlukan. Kompetisi bisnis, penghargaan kewirausahaan, dan

promosi melalui media sosial dapat memacu inovasi dan memberikan pengakuan atas prestasi mereka.

Remaja dapat mengalami kendala dalam pendanaan usaha, karena tidak memiliki modal awal yang cukup atau tidak mampu mengumpulkan modal dari sumber lain. Pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah dapat membantu memperjelas konsep bisnis dan memberi remaja keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha. Dengan adanya dukungan modal dan pendampingan, remaja dapat lebih mudah memulai usaha mereka.

Pelatihan, workshop, dan pendampingan dari para ahli atau entrepreneur berpengalaman dalam bidang usaha atau bisnis juga dapat membantu remaja dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang usaha. Dengan cara membuat video yang menarik dan di promosikan di platform media sosial seperti Tiktok dan Youtube. Remaja dapat mengembangkan ide bisnis mereka dan mendapatkan pengakuan atas prestasi mereka.

Menurut (Sukmaningrum, A. 2017) menyatakan bahwa bonus demografi yang akan terjadi di Kabupaten Gresik dimanfaatkan pemerintah dengan memberikan wadah bagi remaja agar mengembangkan usaha kreatif, dengan melakukan edukasi tentang pentingnya UMKM sejak remaja dapat membantu mereka memahami konsep bisnis dan memahami pentingnya untuk mengembangkan bisnis kecil. Pendekatan yang sesuai zaman dengan menggunakan teknologi yang lebih menarik perhatian remaja dapat membantu mereka lebih mudah memahami konsep bisnis. Sosialisasi terhadap remaja mengenai pentingnya umkm dapat membantu mereka memahami konsep bisnis dan memahami pentingnya untuk mengembangkan bisnis kecil. Update zaman sehingga tidak tertinggal dengan trend terkini dapat membantu remaja dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang usaha. Strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam sektor UMKM dapat meningkatkan partisipasi remaja dalam sektor UMKM secara signifikan, membawa dampak positif bagi komunitas mereka secara keseluruhan.

Menurut para responden UMKM memberikan dampak yang positif bagi para remaja. Dapat mengembangkan daya kreativitas, keterampilan, dan jiwa wirausaha di usia muda. UMKM juga memiliki banyak manfaat dan potensi besar, baik untuk para remaja yang baru belajar memulai usaha maupun yang sudah memulai bisnis. UMKM dapat menjadi peluang luar biasa bagi remaja untuk belajar, berkembang, dan berinovasi. Ini memberi mereka kesempatan untuk menerapkan kreativitas, mengasah keterampilan kewirausahaan, dan memahami nilai kerja keras serta tanggung jawab.

Sangat penting bagi remaja untuk didukung dengan sumber daya yang tepat dan bimbingan untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang ini secara maksimal. UMKM adalah salah satu sarana sekaligus peluang untuk para remaja untuk memulai belajar usaha dan bisnis atau kewirausahaan dari awal. Sangat membantu untuk remaja yang ingin punya penghasilan sendiri. Mereka juga dapat membangun skill dalam berbisnis dan memiliki pengalaman kerja. UMKM juga dapat menjadi peluang untuk membangun usaha atau bisnis. Pelajar dapat mempunyai pengalaman berbisnis, mengembangkan bakat dalam berbisnis, dan menumbuhkan inovasi. Selain itu, UMKM membantu perekonomian pelajaran yang mengalami kekurangan. Secara keseluruhan, pengaruh UMKM terhadap pelajar tidak hanya memperkuat keterampilan dan pengetahuan bisnis mereka tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab, mandiri, dan inovatif. UMKM juga dapat menjadi peluang untuk melakukan usaha di kemudian hari setelah selesai sekolah.

Tetapi, di sisi lain UMKM juga memiliki dampak negatif atau tantangan bagi remaja yaitu remaja bisa menghadapi kesulitan dalam modal awalnya, akses pasarnya, atau

pengetahuan bisnis yang cukup untuk menjalankan UMKM dengan sukses. Dan juga membutuhkan banyak waktu dan tenaga, ketidakpastian finansial, dan keterbatasan modal. Mereka juga dapat mengalami kendala dalam memiliki pengalaman yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha, karena UMKM memerlukan keterampilan yang tinggi. Masalah pasar juga menjadi masalah yang sering dihadapi, karena remaja dapat mengalami kendala dalam mencari pasar yang tepat dan mempunyai permintaan yang tinggi untuk produk atau jasa yang mereka tawarkan. Pemasaran juga menjadi masalah, karena remaja dapat mengalami kendala dalam pemasaran produk atau jasa yang mereka tawarkan, karena UMKM memiliki kemampuan pemasaran yang relatif kecil. Pengelolaan usaha juga menjadi masalah, karena remaja dapat mengalami kendala dalam pengelolaan usaha, karena UMKM memiliki keterampilan pengelolaan yang relatif kecil. Penyediaan bahan baku juga menjadi masalah, karena remaja dapat mengalami kendala dalam penyediaan bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi produk atau jasa yang mereka tawarkan. Pengawasan usaha juga menjadi masalah, karena remaja dapat mengalami kendala dalam pengawasan usaha, karena UMKM memiliki kemampuan pengawasan yang relatif kecil. Remaja juga dapat mengalami konflik dengan pihak lain, seperti pihak pemasok, pembeli, atau pemerintah, yang dapat mengganggu pengembangan usaha. Pendidikan dan keterampilan juga menjadi masalah, karena remaja dapat mengalami kendala dalam pendidikan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan UMKM, seperti pendidikan teknis, pendidikan manajemen, dan pendidikan bisnis. Kesempatan dan kemampuan juga menjadi masalah, karena remaja dapat mengalami kendala dalam kesempatan untuk memulai usaha, kemampuan untuk memulai usaha, dan kemampuan untuk mengembangkan usaha.

Menurut (Hasanah, A. 2023) menyatakan bahwa dampak peran UMKM 3 Bersaudara yang diperoleh dalam pengembangan remaja melalui kerajinan tangan yaitu membuka lapangan Pekerjaan, inovasi, berkontribusi untuk menjaga Pantai Tanjung Pakis, dan peningkatan pendapatan. Alasan seluruh responden dalam menjalankan UMKM juga yaitu Karena memiliki minat dalam bidang bisnis, mereka ingin mengembangkan potensi diri sendiri melalui usaha UMKM. Selain itu, mereka ingin mengelola bisnis dan mencari penghasilan tambahan yang dapat menjadi pemimpin bagi diri sendiri. UMKM juga dapat membantu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dan membangun passion serta menghasilkan uang dari passion tersebut. Salah satu alasan utama mereka untuk menjalankan UMKM adalah untuk meningkatkan produk domestik bruto untuk negara, yang dapat membuat mereka menjadi pribadi yang produktif karena banyak kegiatan yang dilakukan dengan positif dan bermanfaat. Mereka juga ingin berkecimbung ke dunia bisnis dan mencoba hal baru serta mulai belajar berbisnis. Mereka ingin mencoba berwirausaha usaha dengan bidang usaha yang mereka tekuni dan kuasai, akan lebih baik jika bidang usaha yang mereka lakukan masih "belum banyak dilakukan orang lain" dan "sangat dibutuhkan masyarakat sekitar", keduanya adalah peluang.

Menurut para responden juga terkait dengan usia yang muda tidak menutup kemungkinan bagi mereka yang ingin berkecimbung dalam dunia bisnis seperti UMKM. Mereka juga yang usianya masih muda saja bisa berkecimbung ke dunia bisnis selagi memiliki niat, dukungan (materi dan moril). Menurut mereka, awalnya harus dari diri sendiri dahulu. Tentu saja kita bisa berkecimbung dan menjalankan UMKM di usia muda seperti sekarang ini, asalkan memiliki motivasi, kreativitas, serta kemauan untuk belajar dan berkembang. Bisa saja untuk belajar memulai usaha karena untuk membuka usaha tidak memandang usia remaja, dewasa ataupun orang tua. Karena jika kita sudah memulai bisnis berarti kita sudah siap menghadapi resiko yang akan datang seiring berjalannya bisnis. Sehingga, hal utama dalam memulai bisnis adalah mental yang di mana harus bisa belajar dari sekarang agar terbiasa untuk kedepannya.

Menurut (Ilmi *at al*, 2023) menjelaskan bahwa masyarakat terutama para remaja mempunyai tingkat kreatifitas dalam membuat desain yang menarik untuk strategi digital marketing. Dalam era digital seperti sekarang ini, mengetahui tren pasar untuk UMKM sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mengembangkan produk atau layanan yang relevan. Salah satu cara untuk mengetahui tren pasar adalah dengan melakukan riset pasar, mengikuti perkembangan teknologi, serta memantau tren dan gaya hidup masyarakat di masa sekarang ini. Dengan cara ini, UMKM dapat memahami perilaku konsumen, preferensi, dan kebutuhan mereka, serta mengantisipasi perubahan dalam industri terkait.

Menurut (Rambe *at al*, 2023) menyatakan bahwa pengaruh perkembangan usaha mikro kecil menengah melalui media sosial seperti youtube, whatsapp, instagram, twitter, dan tiktok. Dalam melakukan UMKM juga kita harus bisa mengidentifikasi dan memahami tren pasar terkini untuk UMKM, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil. Pertama, media sosial seperti Instagram, Tiktok, dan Facebook dapat digunakan untuk mencari tahu dan mempelajari tren pasar terkini. Kedua, riset pasar, mengikuti perkembangan teknologi, serta memantau tren dan gaya hidup masyarakat saat ini juga merupakan cara efektif untuk mengetahui tren pasar yang relevan bagi UMKM. Selain itu, melalui observasi tren yang sedang naik daun di media sosial seperti Tiktok, serta melakukan riset pasar melalui sosial media seperti Instagram dan Tiktok, dapat memberikan wawasan yang berharga. Langkah-langkah analisis yang teliti perlu dilakukan, termasuk melakukan riset pasar menyeluruh, mempelajari perilaku konsumen, observasi tren industri, serta memantau pesaing. Dengan memahami dan mengantisipasi tren pasar, UMKM dapat menyesuaikan strategi mereka, mengembangkan produk atau layanan yang relevan, dan tetap kompetitif di pasar yang terus berubah. Memanfaatkan sosial media sebagai media informasi yang mudah diakses juga dapat membantu UMKM untuk mengetahui tren pasar yang sedang ramai dibicarakan dan melihat peluang di sekitar tempat tinggal, sehingga dapat merespons dengan cepat terhadap tren yang sedang booming di masyarakat.

Memulai usaha UMKM bagi remaja memerlukan ide bisnis yang unik, rencana bisnis yang matang, dan modal kecil terlebih dahulu. Cara memulai usaha dapat dengan menemukan minat dan bakatmu, mencari kebutuhan orang di sekitarmu, dan membuat strategi bisnis yang ingin kamu jalankan. Dapat juga dengan mencari ide inovasi dan melakukan riset pasar, riset pasar dan persiapan modal, melihat peluang dan berbagai aspeknya, dan membangun relasi dengan orang-orang yang sudah menjalankan bisnis UMKM. Selain itu, perlu mempersiapkan mental dan rencana yang akan dilakukan untuk memulai usaha, serta pastikan modal yang ada cukup untuk memulai bisnis. Strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam sektor UMKM adalah dengan memberikan pelatihan, workshop, dan pendampingan dari para ahli atau entrepreneur berpengalaman dalam bidang usaha atau bisnis. Dengan cara membuat video yang menarik dan di promosikan di platform media sosial seperti Tiktok dan Youtube. Jika kita mencoba melakukan edukasi tentang pentingnya UMKM sejak remaja, melakukan pendekatan yang sesuai zaman dengan menggunakan teknologi yang lebih menarik perhatian remaja, maka partisipasi remaja dalam sektor UMKM dapat meningkat secara signifikan, membawa dampak positif bagi komunitas mereka secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan 10 responden, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam membantu remaja memahami dunia bisnis, mengembangkan keterampilan

kewirausahaan, dan meningkatkan partisipasi mereka dalam sektor UMKM. Temuan yang diungkapkan oleh penelitian ini menggambarkan sejumlah aspek yang memperkuat peran UMKM dalam pembentukan dan pengembangan remaja sebagai calon pelaku bisnis dan anggota masyarakat yang produktif.

Pertama-tama, pentingnya pendidikan kewirausahaan tidak dapat dilebih-lebihkan. Integrasi materi UMKM dalam kurikulum pendidikan, seperti Program Kewirausahaan dan Kewirausahaan (PKWU), memberikan landasan yang kuat bagi remaja dalam memahami konsep bisnis dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Dengan memasukkan materi ini ke dalam kurikulum, sekolah memberikan kesempatan bagi para remaja untuk mempelajari praktik bisnis secara langsung, membantu mereka memahami proses dari awal hingga akhir.

Selanjutnya, dukungan dan pendampingan sangat penting dalam membangun UMKM remaja. Adanya mentor bisnis, pelatihan, workshop, serta akses modal dan sumber daya lainnya menjadi kunci keberhasilan dalam membantu remaja memulai dan mengembangkan usaha mereka. Dukungan ini tidak hanya memberikan bantuan praktis, tetapi juga memberi mereka dorongan moral dan keyakinan dalam mewujudkan visi bisnis mereka.

Penggunaan teknologi dan medi sosial juga menjadi salah satu faktor krusial dalam mempromosikan UMKM remaja. Pemanfaatan platform seperti TikTok dan YouTube telah terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar bagi produk atau layanan yang mereka tawarkan. Inovasi dalam pemasaran digital menjadi kunci dalam menghadapi tantangan persaingan pasar yang semakin ketat.

Tidak dapat dipungkiri juga, UMKM memberikan dampak positif bagi remaja. Selain pengembangan kreativitas, keterampilan, dan jiwa wirausaha, UMKM juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar, berkembang, dan berinovasi. Proses ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk dunia bisnis, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dan mandiri.

Namun, tantangan dan kendala juga tidak bisa diabaikan. Modal awal, akses pasar, dan pengetahuan bisnis yang memadai menjadi beberapa hambatan yang dihadapi oleh remaja dalam menjalankan UMKM mereka. Penting bagi mereka untuk mempersiapkan diri secara mental dan memiliki kesiapan untuk menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam menjalankan UMKM.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, berbagai strategi efektif perlu diterapkan. Pelatihan, pendekatan yang sesuai zaman, dan pendampingan dari para ahli atau entrepreneur berpengalaman dalam bidang usaha atau bisnis dapat membantu meningkatkan partisipasi remaja dalam sektor UMKM. Dengan demikian, kesempatan bagi remaja untuk sukses dalam dunia bisnis semakin terbuka lebar.

Kesimpulannya, UMKM memiliki peran yang signifikan dalam mempersiapkan remaja untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan inovatif. Dengan dukungan yang tepat dan kesungguhan dalam memulai dan mengembangkan usaha, remaja dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam dunia bisnis. Dengan demikian, tidak hanya akan tercipta lapangan pekerjaan bagi masyarakat, namun juga akan mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan anggaran pendapatan belanja daerah. Dan secara keseluruhan juga, penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM adalah peluang besar bagi remaja untuk belajar, berkembang, dan berinovasi, serta mempersiapkan mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas perhatian Anda terhadap artikel kami tentang peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bagi remaja. Kami juga ingin mengucapkan terima

kasih kepada rekan satu kelompok kami yang telah berkontribusi dalam pengerjaan artikel ini, kolaborasi dan kerjasama dari setiap anggota kelompok telah menjadi kunci dalam keberhasilan penyelesaian tulisan ini. Tanpa kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Harapan kami adalah bahwa artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya UMKM bagi remaja dan memberikan gagasan tentang bagaimana remaja dapat mengembangkan usaha kecil mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, H. E., & Novitaningtyas, I. (2021). Analisis Aspek Pemasaran UMKM di Masa Resesi Global Dampak dari Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 1-11.
- Fandriansyah, M. A. (2022). Pemanfaatan Market Place Grabfood & Gofood Dalam Peningkatan Penjualan Pada Umkm Food and Beverages Mao-Mao Cirebon. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 24(3), 11-18.
- Hardjosubroto, R., Rahardja, U., Santoso, N. A., & Yestina, W. (2020). Penggalangan Dana Digital Untuk Yayasan Disabilitas Melalui Produk UMKM Di Era 4.0. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-13.
- Hasanah, A. (2023). *Peran UMKM 3 Bersaudara dalam Membuka Kesempatan Kerja bagi Remaja Melalui Ekonomi Kreatif (di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang)* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Hindayani, S., & Sagara, M. (2022). Analisis Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 8(02), 24-31.
- Ilmi, A. M. F., Rahayu, D. A., Nurfaresi, I., Nisaa, K., Maghfiroh, L., Amalia, R., ... & Febriana, M. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Digital Marketing Dengan Mengembangkan Kreativitas Remaja Desa Bangsa, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. *Kampelmas*, 2(2), 575-587.
- Kamil, P. M., Nuryadin, E., Setyawati, L. D. A., & Dewi, L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Archaeobacteria Dan Eubacteria Serta Penerapannya Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Masyarakat. *Jurnal Bio Education*, 3(2), 45-47.
- Mettan, S. V., & Sancoko, A. H. (2021). Pengaruh Ephemeral Content dan E-WOM terhadap Purchase Intention Millenial Customers pada UMKM Industri Kuliner di Surabaya. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 19(2), 230-257.
- Mitya, T. D. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Manik-Manik Terhadap Motivasi Belajar Anak Remaja. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 2(2), 40-45.

- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593-614.
- Nasrulloh, M. U., Lailiyah, I. N., Ngaeni, K., Febriyanti, N., Nugroho, G. A., ZR, W. A. A., ... & Suyono, N. A. (2023). Gandeng Para Remaja dalam Digitalisasi Pengembangan Pemasaran Produk UMKM di Desa Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara Melalui Program "Muda Berkarya". *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6-11.
- Ramadhan, B. M. (2020). *PENGARUH KONSELING SEBAYA DENGAN TEKNIK TOKEN ECONOMY TERHADAP PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANGGOTA UKM RESIMEN MAHASISWA/202 HARIMAU SUMATERA UIN* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rambe, R., Ardianti, H., & Amanda, N. P. (2023). PENGARUH PERKEMBANGAN UMKM MELALUI MEDIA SOSIAL DI ERA MODERN. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 1(10), 21-30.
- Sukmaningrum, A. (2017). Memanfaatkan usia produktif dengan usaha kreatif industri pembuatan kaos pada remaja di Gresik. *Paradigma*, 5(3).
- Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1-10.